

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan harus dapat mengoptimalkan penggunaan waktu, lokasi, dan kuantitas barang dalam pasokan rantai (Pratiwi, dkk, 2018). Pada umumnya kriteria yang dipertimbangkan di dalam proses *supplier selection* adalah kualitas, harga, pengiriman, dan *service*. Pemilihan *supplier* merupakan kegiatan yang penting bagi manajemen perusahaan, khususnya bila pemasok tersebut akan memasok barang yang sifatnya kritis atau masuk dalam kategori pemasok penting atau utama. Dalam konteks *supply chain*, koordinasi antara perusahaan dengan para *supplier* biasanya merupakan hubungan yang sangat sulit sekaligus penting dalam jaringan distribusi karena *supplier* adalah bagian eksternal perusahaan, koordinasi menjadi tidak mudah kecuali kerjasama dan pertukaran informasi antara keduanya telah terintegrasi (Pratiwi, dkk, 2018).

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang produk farmasi. Untuk pengembangan dan kemajuan produk-produknya, PT XYZ memiliki target waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Kemudian di PT XYZ terdapat departemen RnD, yang terbagi atas dua bagian penting yaitu bagian formulasi yang bertugas menciptakan inovasi kandungan obat, serta bagian analisa yang bertugas untuk memastikan kandungan suatu obat sesuai dengan kandungan yang telah diracik. Proses analisa ini tidak terlepas dari istilah-istilah kimia, dimana setiap bahan aktif yang terdapat dalam obat dapat diidentifikasi secara kuantitatif maupun kualitatif dengan melakukan pengujian menggunakan alat instrument laboratorium serta beberapa bahan kimia pendukung (*chemical reagent*). Bahan kimia (*chemical reagent*) dibutuhkan untuk proses preparasi sampel.

Ketersediaan bahan kimia (*chemical reagent*) dalam laboratorium kimia memiliki peranan penting untuk mencegah waktu kosong (*idle time*), yang kemudian menimbulkan penambahan waktu untuk penyelesaian analisis.

Berdasarkan data histori perusahaan dari Januari - Oktober 2022, menunjukkan rata-rata pemenuhan kebutuhan akan *reagent* analisa sebesar 80%. Penyebab utamanya adalah ketidakmampuan para *supplier* terpilih dalam memenuhi permintaan PT XYZ. Hal ini menunjukkan kemungkinan belum tepatnya pemilihan *supplier* sesuai kriteria yang ditetapkan oleh PT XYZ. Pemilihan *supplier* saat ini hanya berdasarkan kebutuhan dan belum menerapkan metode yang tepat bagi dalam pemilihan dan penilaian *supplier*, dan belum mempertimbangkan biaya, tempo pembayaran, kualitas, ketepatan pengiriman, pelayanan, tanggung jawab dan pengalaman *supplier*.

Melihat kondisi tersebut, penulis ingin berkontribusi dengan merancang sistem penunjang keputusan untuk membantu perusahaan memilih *supplier reagent* analisa yang tepat, dengan metode *Analytical Hierarchy Process*. Metode *Analytical Hierarchy Process* ini, telah digunakan pada penelitian di PT Holy Darma Atmaja, yang dilakukan oleh Dicky Gumilang pada tahun 2020 untuk analisis kelayakan pengembangan usaha pada industri kimia. Kemudian pada tahun 2013, Nofi Erni juga memakai metode *Analytical Hierarchy Process* ini untuk memberikan usulan strategi pengembangan industri karet alam Indonesia. Lalu Arief Dananto pada tahun 2020, memakai metode *Analytical Hierarchy Process* untuk analisis kelayakan pengembangan usaha pada industri kimia.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah belum tepatnya pemilihan *supplier reagent* analisa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria yang digunakan dalam memilih *supplier reagent* analisa.
2. Memberikan usulan sebagai solusi dalam memilih *supplier reagent* analisa yang terbaik.

### 1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi agar tepat, sasaran dan tidak terlalu luas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT XYZ bagian RnD.
2. Objek penelitian berfokus pada *reagent* yang dibutuhkan untuk analisa di RnD.
3. Data yang digunakan adalah data penggunaan *reagent* dari bulan Januari 2022 hingga Oktober 2022.
4. Penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* untuk analisis keputusan pemilihan *supplier reagent* analisa.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam setiap bab. Berikut adalah penulisan sistematika penelitian ini :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan pembahasan teori-teori tentang pengendalian mutu yang akan diterapkan dalam penulisan tugas akhir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai prosedur penelitian seperti objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisikan data-data yang diperoleh dan akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai analisa atau perhitungan dan pembahasan dari data yang diperoleh dan dijelaskan bagaimana hasil pengolahan data tersebut dengan metode yang digunakan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan hasil analisa berdasarkan metode yang digunakan. Serta menguraikan saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian lebih lanjut baik itu dalam bidang praktis (perusahaan) maupun bidang akademik.